

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis data pengujian hipotesis Pengaruh Kinerja Keuangan yang terdiri dari Likuiditas dan Profitabilitas, dan Kualitas Aset terhadap Kecukupan Modal pada bank umum konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 hingga 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Kecukupan Modal. Dengan demikian, hipotesis penelitian tidak terbukti. Hal ini mengindikasikan bahwa pemberian kredit dan pengembalian deposito nasabah tidak selalu didapat dari dana pihak ketiga namun bisa juga didapat dari penambahan modal oleh pemilik bank, pinjaman kepada pihak lain.
- b. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Kecukupan Modal. Dengan demikian, hipotesis penelitian tidak terbukti. Hal ini mengindikasikan bahwa dana yang didapat oleh bank tidak selalu dari profitnya saja tapi juga didapat dari sumber dana lain seperti bunga kredit. Selain itu besaran kecukupan modal juga dapat berubah bukan hanya karena profitabilitasnya tapi bisa juga karena adanya perubahan risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar yang tertuang dalam aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).
- c. Kualitas Aset berpengaruh signifikan positif terhadap Kecukupan Modal. Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti. Hal ini mengindikasikan setiap pergerakan dari Kualitas Aset mampu mempengaruhi kecukupan modal. Kualitas aset yang diukur dengan *non performing loan* membuktikan bahwa adanya kredit bermasalah akan mengakibatkan perbankan membutuhkan dana untuk menanggung biaya yang diakibatkan dari kredit bermasalah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Tidak lengkapnya data yang dibutuhkan dalam laporan keuangan pada beberapa perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian.
- b. Objek penelitian ini hanya dilakukan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian ini kurang mampu digunakan untuk seluruh bank yang tidak terdaftar di BEI.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan tiga (3) variabel independen, sehingga hasil penelitian ini kurang mampu dalam menggambarkan pengaruhnya terhadap kecukupan modal bank.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis
 - 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau mengganti variabel, memasukan ukuran variabel lainnya untuk diteliti dan menambah periode pengamatan agar hasil penelitian yang diperoleh mampu menggambarkan kondisi yang ada, serta menambah atau mengganti objek penelitian menjadi tidak hanya industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
 - 2) Bagi akademisi diharapkan untuk menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian dengan judul terkait.
- b. Secara Praktisi
 - 1) Bagi manajemen, kondisi kecukupan modal setiap perbankan berbeda-beda sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka menjaga kesehatan bank dan menilai kinerja perbankan yang tercermin dalam kecukupan modal. Perusahaan juga diharapkan mampu menjaga kualitas asetnya karna kualitas aset mampu mempengaruhi kecukupan modal.
 - 2) Bagi investor, dalam berinvestasi pada industri perbankan tidak hanya melihat pada *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Asset*, dan *Non*

Performing Loan untuk mengetahui kelayakan berinvestasi. Tetapi masih banyak indikator-indikator lain yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja dan kesehatan perbankan yang layak untuk berinvestasi seperti kondisi perekonomian, laju inflasi, tingkat suku bunga, dan kebijakan pemerintah.

